

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Nazir (1999:105): “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki”.

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi atau teknik korelasi. Menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000: 29):

“Metode deskriptif dengan hubungan teknik korelasi merupakan metode yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Penelitian deskriptif dengan teknik atau studi korelasi menghubungkan antara dua variabel atau lebih seperti menurut Mohammad Ali (1993:128): “Studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antar dua variabel pada situasi atau sekelompok subjek”. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:71): “Studi korelasi merupakan jenis penelitian yang menjalani hubungan antara dua variabel atau lebih, sejauhmana variasi dari variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”. Dengan penelitian deskriptif yang menggunakan teknik atau studi korelasi diharapkan dapat mendapatkan

hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diteliti sehingga dapat diambil garis besar atau kesimpulannya secara mendalam.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam suatu penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang dapat berupa orang, benda, peristiwa gejala yang berada disekitar kita yang dijadikan sumber penelitian, mempunyai karakteristik tertentu sebagai objek, atau sasaran penelitian. Menurut Mohammad Ali (1985:54) : "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2005-2008.

**Tabel 3.1**

#### **Data mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan**

TAHUN/ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
2005	54
2006	77
2007	59
2008	71
JUMLAH	252

Sumber: Arsip mahasiswa Teknologi Pendidikan 2008/2009

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi yang dijadikan objek penelitian. Jumlah sampel yang dipilih harus representatif sehingga dapat menggambarkan keseluruhan populasi.

Sampel penelitian juga merupakan bagian yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mohammad Ali (1987:54) adalah: "Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi". Dalam pengambilan sampel dipergunakan teknik tertentu, sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Mengacu kepada Mohammad Ali, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, menurut Kartono (1989:85): "Sampel yang terdiri atas dua sub sampel yang besarnya sesuai dengan sub populasi yang diambil secara random".

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan cara prosentase, menurut Arikunto (1988: 120): "...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Langkah dalam menentukan jumlah sampel diambil berdasarkan rumus Yamane (Jalaludin Rachmat, 2005:82) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan

sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (Sampling eror/  
presisi) yaitu 10%

Sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi mahasiswa teknologi pendidikan 2005-2008 yaitu 252 mahasiswa, sehingga perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{252}{10\% ^2 + 1} = 72$$

Rincian pengambilan sample untuk mahasiswa Teknologi pendidikan 2005-2008 berdasarkan perhitungan rumus.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian Mahasiswa Teknologi Pendidikan**

TAHUN ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
2005	15
2006	22
2007	16
2008	19
JUMLAH	72

**C. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyediakan berupa daftar pertanyaan secara tertulis. Menurut Suharsimi (1998:140): “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Sedangkan menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000:82): “Angket sendiri mengacu pada kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan jawaban yang diperoleh juga dalam bentuk tertulis”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, angket yang berisikan pertanyaan dengan ketentuan bobot jawaban:

1. Sangat sesuai, disingkat dengan SS, diberikan skor 5 untuk item positif dan 1 untuk item negatif.
2. Setuju, disingkat dengan S, diberikan skor 4 untuk item positif dan 2 untuk item negatif.
3. Ragu, disingkat dengan R, diberikan skor 3 positif dan untuk item negatif.
4. Tidak setuju, disingkat dengan TS, diberikan skor 2 positif dan 4 untuk item negatif.
5. Sangat tidak setuju, disingkat dengan STS, diberikan skor 1 positif dan 5 untuk item negatif.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa instrument penelitian memiliki skala ordinal dan bertujuan untuk meneliti dan mendapatkan jawaban dari responden. Adapun responden penelitian kali ini adalah mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2005-2008 yang pernah atau selalu membaca rubrik “Pendidikan” Harian Umum Pikiran Rakyat.

#### **D. Operasional Variabel**

Penggunaan metode deskriptif dengan teknik korelasi dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengungkapkan hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Penelitian ini menunjukkan dua variabel yang dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Nana Sudjana (2001:72) kembali menyatakan tentang variabel bebas dan variabel terikat berikut: “Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel bebas oleh karena itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas”.

Dengan berpedoman pada pendapat di atas, maka dalam penelitian rubrik “Pendidikan” Harian Umum Pikiran Rakyat yang akan dijadikan sebagai operasionalisasi variabel adalah :

1. Rubrik “pendidikan” Harian Umum Pikiran Rakyat (Variabel X)
2. Minat baca mahasiswa (Variabel Y)

## **E. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

### **1. Tahap uji coba**

Untuk memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas perlu dilakukan pengujian pendahuluan instrumen penelitian. Diharapkan dengan pengujian awal ini, instrumen penelitian (kuesioner) menunjukkan tingkat validitas memadai, sehingga instrumen penelitian selanjutnya dapat diterapkan pada penelitian sebenarnya. Adapun jika didapatkan bahwa ada item penelitian yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, maka item tersebut akan tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian sebenarnya. Semakin tingginya koefisien validitas yang ditunjukkan oleh masing-masing item akan memberikan pengaruh terhadap semakin meningkatnya koefisien reliabilitas kuesioner.

### **2. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pernyataan dari alat penelitian dalam menjalankan fungsinya. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang akan diukur dalam penelitian. Menurut Kaplan dan Saccuzzo (1993:141) suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Korelasi Rank Spearman. Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara dua variabel atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berskala ukur ordinal.

Untuk menguji validitas data ordinal digunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dengan:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \quad \text{dan} \quad \sum T_x = \sum \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y \quad \text{dan} \quad \sum T_y = \sum \frac{(t^3 - t)}{12}$$

$\sum T_x$  dan  $\sum T_y$  merupakan faktor koreksi X dan Y.

Keterangan:

$t$  = frekuensi nilai yang sama

$N$  = jumlah sampel

$X$  = data item ke- $i$ ,  $i=1,2,3,\dots,27$

$Y$  = total dari nilai data sub variabel ke- $i$

### 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,700 (Kaplan & Saccuzo, 1993;126).

Rumus Koefisien Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan *koefisien- $\alpha$*

Rumusan Koefisien Reliabilitas untuk instrumen penelitian yang berupa skor berskala ukur ordinal, digunakan persamaan *koefisien- $\alpha$*  (Cronbach, 1951)

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total



Keputusan validitas dan reliabilitas item menggunakan kriteria Kaplan adalah sebagai berikut:

1. Item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.3
2. Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7

Analisa yang dilakukan adalah mengolah data dengan menganalisis data angket/kuesioner dengan menggunakan tabel presentase dan analisis deskriptif dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil analisis tersebut dikategorikan ke dalam lima tingkatan dalam skala likert.

**Tabel 3.3**

**Skor Kategori Skala Likert**

<b>Option</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Item</b>	<b>Skor Negatif</b>	<b>Item</b>
Sangat Setuju	5		1	
Setuju	4		2	
Ragu-ragu	3		3	
Tidak Setuju	2		4	
Sangat Tidak Setuju	1		5	

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006:38), *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.

Hasil dari analisis skala Likert akan digunakan untuk menghitung dan menskoring dari setiap angket dan skoring dari tiap item pertanyaan dari setiap responden agar mendapatkan hasil total untuk diolah selanjutnya ke dalam perhitungan selanjutnya. Skala likert dari analisis

tersebut akan dikategorikan ke dalam lima tingkatan yaitu kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang disimpulkan setelah menghitung nilai jawaban responden atas pertanyaan dalam angket/kuesioner.

Menurut Somantri dan Muhidin (2006:38): “Skala Likert adalah skala merupakan metode pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok yang berisi pertanyaan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.”

Analisa yang dilakukan adalah mengolah data dengan menggunakan beberapa metode analisis data termasuk skala Likert memungkinkan penilaian dan pengolahan data secara mudah dari angket/kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden (mahasiswa Teknologi Pendidikan) sebanyak 72 unit sampel untuk mengetahui pendapat atau tanggapan mereka. Jenis pertanyaan yang diajukan adalah 70 pertanyaan.

## **E. Hipotesis Statistik**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara dua variabel, rubrik “Pendidikan” dengan minat baca mahasiswa. Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

### **1. Pengujian Hipotesis Statistik**

$H_0 : \rho \leq 0$  Artinya, tidak terdapat hubungan antara variable rubrik pendidikan harian umum pikiran rakyat (X) dengan minat membaca (Y).

$H_1 : \rho > 0$  Artinya, terdapat hubungan antara variabel rubrik pendidikan harian umum pikiran rakyat (X) dengan minat membaca (Y).

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang berskala ordinal digunakan rumus Korelasi Rank Spearman. Menurut Somantri dan Muhidin (2006:217): “Analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x dan variabel y yang keduanya mempunyai tingkat pengukuran ordinal dengan menggunakan rumus.” Adapun Rumus Korelasi Rank Spearman adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

rs = koefisien korelasi Rank Spearman

di = selisih rank X dan rank Y

n = sampel

Kuat atau tidaknya korelasi diukur dengan suatu nilai yang disebut rs dengan ketentuan n sebagai berikut:

- rs = 0, atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat rendah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- rs = 1, atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel kuat atau cukup kuat dan mempunyai hubungan yang positif (searah). Rs = -1, atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel kuat atau cukup kuat dan mempunyai hubungan yang negatif.

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2006:207), yaitu:

**Tabel 3.4**

**Keeratan Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Hubungan Rendah
0,40 - 0,599	Hubungan Sedang
0,70 - < 0,90	Hubungan Tinggi
0,90 - < 1,00	Hubungan Tinggi Sekali

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006: 214), *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Agar mengetahui seberapa besar hubungan variabel x dan y maka perlu ditafsirkan dengan batasan-batasan tertentu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Skoring Responden**

Pernyataan Positif	Bobot	Pernyataan Negatif	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5 % dan rumus distribusi student, dengan nilai  $dk = n-2$ , maka harga r dapat ditentukan dengan menggunakan 't' yang berkaitan dengan harga tersebut dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $t_{hitung}$  = probabilitas

$r$  = koefisien korelasi *Rank Spearman*

$n$  = jumlah responden

Dengan ketentuan : jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Untuk mengukur besarnya pengaruh minat membaca mahasiswa, variabel (Y) terhadap rubrik “Pendidikan”, peneliti menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Dimana, KD adalah seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi perubahan variabel X sedangkan  $r^2$  adalah kuadrat koefisien korelasi.

Dengan alat bantu penelitian berupa rumus-rumus yang telah ditentukan tersebut, maka akan dihitung besarnya hubungan antara rubrik “Pendidikan” harian umum pikiran rakyat dengan minat baca mahasiswa. Dan untuk mempermudah penghitungan maka akan digunakan perhitungan melalui komputer dengan Statistik *software* SPSS 13.

## 2. Hasil Perhitungan Korelasi

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara rubrik pendidikan harian umum pikiran rakyat dengan minat baca mahasiswa.

**Tabel 3.6**

### **Perhitungan Rank Spearman**

Korelasi	$r_s$	t hitung	db	t table	Sig	Keputusan	Kesimpulan	$KD = r^2 \times 100\%$
----------	-------	----------	----	---------	-----	-----------	------------	-------------------------

X dan Y	0.733	9.004	70	1.99	0.000	Ho ditolak	Signifikan	53.67%
---------	-------	-------	----	------	-------	------------	------------	--------

Berdasarkan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan korelasi rank spearman, diperoleh  $r_s$  sebesar 0,733. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 9.004. Karena nilai t hitung (9.004) > t tabel (1.99), maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel rubrik pendidikan harian umum pikiran rakyat (X) dengan minat membaca (Y).

➤ Analisis Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r_s^2 \times 100\% \\
 &= (0,733)^2 \times 100\% \\
 &= 53.67\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 53.67%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 53.67% variansi dari minat membaca mahasiswa (Y) pada mahasiswa Teknologi pendidikan UPI dapat dijelaskan oleh rubrik “Pendidikan” harian umum pikiran rakyat (X), sedangkan sisanya sebesar 46.33% minat membaca mahasiswa (Y) pada mahasiswa Teknologi pendidikan UPI dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

